

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata di Kota Batu, yang dikenal sebagai kota wisata, menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah pengunjung, mencapai 10 juta wisatawan pada tahun 2023. Meskipun sektor pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, peningkatan jumlah pengunjung juga menimbulkan tantangan besar, terutama dalam pengelolaan sampah. Data menunjukkan bahwa produksi sampah di Kota Batu meningkat hingga 40% selama peak season, dengan volume mencapai 160 ton per hari. TPA Tlekung, sebagai satu-satunya tempat pengolahan akhir sampah di kota ini, mengalami berbagai masalah dalam pengelolaannya, termasuk penutupan pada akhir 2022 untuk evaluasi dan kebakaran yang terjadi pada akhir 2023. Meskipun program Zero Waste Education di TPA Tlekung mendapat respon positif dari masyarakat, tata kelola yang buruk menyebabkan protes dari warga terkait dampak lingkungan yang dirasakan. Pembukaan kembali TPA Tlekung pada awal 2024 menghadapi tantangan dalam menarik minat masyarakat terhadap program edukasi, sementara upaya revitalisasi diperlukan untuk meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah yang efektif. Perancangan ini bertujuan untuk mengeksplorasi peluang dalam pengelolaan sampah di Kota Batu, serta pentingnya revitalisasi TPA Tlekung dalam mendukung keberlanjutan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : TPA Tlekung, Eduwisata Bebas Sampah

ABSTRACT

The development of tourism in Batu City, known as a tourist city, shows a significant increase in the number of visitors, reaching 10 million tourists in 2023. Although the tourism sector positively impacts the local economy, the rising number of visitors also presents major challenges, particularly in waste management. Data indicates that waste production in Batu City increased by up to 40% during peak season, with volumes reaching 160 tons per day. TPA Tlekung, the only final waste processing site in the city, has faced various management issues, including its closure at the end of 2022 for evaluation and a fire incident at the end of 2023. While the Zero Waste Education program at TPA Tlekung received positive feedback from the community, poor governance led to protests from residents regarding perceived environmental impacts. The reopening of TPA Tlekung in early 2024 faces challenges in attracting public interest in educational programs, while revitalization efforts are necessary to raise awareness about effective waste management. This study aims to explore opportunities in waste management in Batu City and the importance of revitalizing TPA Tlekung to support sustainable tourism and community welfare.

Keywords: *TPA Tlekung, Zero Waste Education*